

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**



Judul Penelitian

**Peran Perempuan Dalam Pengembangan Program Wisata “Dolan Ndeso” Sebagai
Respons Program Aktualisasi Relief Candi Borobudur**

Peneliti :

- 1. Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum.
NIP 197712082010122001/NIDN 0008127704 (Ketua)**
- 2. Bambang Pramono, S.Sn., M.A., M.Sc.
NIP 197308302005011001/NIDN 003087304 (Anggota)**
- 3. Gracia Puspita Divanovena
NIM 21102860131 (Anggota)**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2021
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 266/IT4/HK/2022 tanggal 20 Mei 2022
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2722/IT4/PG/2022 tanggal 23 Mei 2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**

Judul Kegiatan : Peran Perempuan Dalam Pengembangan Program Wisata Desa "Dolan Ndeso" Sebagai Respons Program Interpretasi dan Aktualisasi Relief Candi Borobudur

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Prima Dona Hapsari, S.Pd, M.Hum.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 197712082010122001
NIDN : 0008127704
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Musik
Fakultas : FSP
Nomor HP : 08122763884
Alamat Email : dona.hapsari@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2022

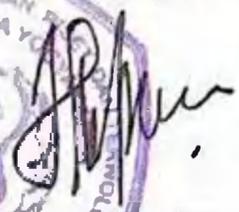
Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Bambang Pramono, S. Sn., M.A.
NIP : 197308302005011001
Jurusan : Desain Interior
Fakultas : FSR

Anggota Mahasiswa (1)

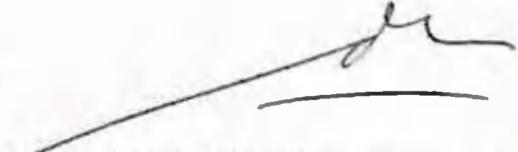
Nama Lengkap : Gracia Puspita Divanovena
NIM : 21102860131
Jurusan : SENI MUSIK
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui
Dekan Fakultas FSP



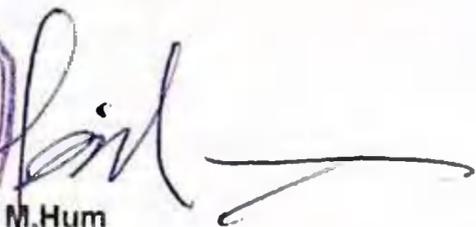
Dr. Suryati, M. Hum.
NIP 196409012006042001

Yogyakarta, 04 November 2022
Ketua Peneliti



Prima Dona Hapsari, S.Pd, M.Hum.
NIP 197712082010122001

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Nur Sahid, M.Hum
NIP 196202081989031001

RINGKASAN

Kajian sosial budaya seperti pengembangan wisata interpretasi dan aktualisasi dari relief Candi Borobudur bertujuan untuk mengembangkan potensi desa-desa di Kawasan Borobudur dengan mengkorelasikan dengan Candi Borobudur. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan peneliti di tahun 2021 tentang strategi peningkatan wisata di Borobudur oleh pramuwisata perempuan melalui etika berbahasa, penelitian ini akan membahas mengenai pengembangan program wisata desa sebagai respons dari interpretasi dan aktualisasi relief Candi Borobudur. Hasil dari penelitian sebelumnya membawa peneliti terhadap isu-isu yang terjadi terkait program-program untuk meningkatkan potensi wisata budaya dan alam di Kecamatan Borobudur melalui interpretasi relief Candi Borobudur oleh pramuwisata perempuan yang berperan serta dalam pergerakan ekonomi dan sosial budaya bagi masyarakat di Borobudur. Program-program untuk meningkatkan potensi wisata budaya melalui interpretasi relief Candi Borobudur di Borobudur tersebut masih sedang ditingkatkan secara optimal. Desa-desa yang mendapatkan predikat super prioritas oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif saat ini sedang giat untuk mengembangkan potensi desa masing-masing melalui program-program yang relevan dengan potensi alam dan budayanya, terutama sebagai pendukung dari Program Interpretasi dan Aktualisasi Relief Candi Borobudur. Penelitian ini membahas permasalahan terkait (1) peran penting perempuan Desa Karangrejo, Borobudur bagi program wisata desa sebagai upaya untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia dan alam dari Desa Karangrejo mengacu pada interpretasi dan aktualisasi relief Candi Borobudur, dan (2) program Wisata Desa “Dolan Ndeso” di Desa Karangrejo sebagai upaya melakukan interpretasi relief Candi Borobudur bagi peningkatan potensi dan promosi wisata seni budaya di Kecamatan Borobudur. Penelitian ini akan menawarkan solusi bagi permasalahan yang ditemukan di Desa Karangrejo, Kecamatan Borobudur melalui (1) program pelatihan *publik speaking* dan pendampingan untuk perempuan Desa Karangrejo dalam membuat konsep wisata desa yang mengedepankan *cultural sustainability* di Candi Borobudur (2) dan model *greenmap* potensi wisata alam dan budaya lokal berdasarkan narasi relief Candi Borobudur Kecamatan Borobudur untuk promosi wisata yang berkelanjutan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode yang melibatkan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan forum group discussion yang akan dipergunakan sebagai metode untuk pengumpulan data. Lokasi penelitian adalah di Desa Karangrejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Terdapat informan dalam penelitian ini, yaitu sepuluh pramuwisata Desa Karangrejo dan pengelola Program “Dolan Ndeso”, dan dua orang perangkat Desa Karangrejo yang dipilih mewakili pemerintah desa. Penelitian ini menghasilkan kajian bagi potensi wisata interpretasi dan aktualisasi relief Candi Borobudur mampu memberdayakan potensi Desa Karangrejo, Kecamatan Borobudur melalui komunitas Dolan Ndeso Karangrejo yang bekerjasama dengan UMKM perempuan Desa Karangrejo, dan hasil penelitian ini memberikan pengetahuan dan pendampingan terkait tata kelola wisata alam dan budaya melalui interpretasi relief Candi Borobudur oleh pelaku wisata, dan memberikan referensi terhadap peran penting masyarakat pada wisata seni budaya dan situs cagar budaya.

PRAKATA

Penelitian Skema Dasar Dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini berjudul Peran Perempuan Dalam Pengembangan Program Wisata “Dolan Ndeso” Sebagai Respons Program Aktualisasi Relief Candi Borobudur. Penelitian ini membahas tentang peran perempuan dalam mengelola potensi wisata di wilayah Borobudur dengan merespons program pemerintah yaitu interpretasi dan aktualisasi relief Candi Borobudur. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan kajian bagi potensi wisata interpretasi dan aktualisasi relief Candi Borobudur mampu memberdayakan potensi Desa Karangrejo, Kecamatan Borobudur melalui komunitas Dolan Ndeso Karangrejo yang bekerjasama dengan UMKM perempuan Desa Karangrejo, dan hasil penelitian ini memberikan pengetahuan dan pendampingan terkait tata kelola wisata alam dan budaya melalui interpretasi relief Candi Borobudur oleh pelaku wisata, dan memberikan referensi terhadap peran penting masyarakat pada wisata seni budaya dan situs cagar budaya.

Dari hasil penelitian ini peneliti mendapatkan beberapa hal penting yang dipakai sebagai dasar bagi pemahaman akan peran perempuan melalui pengelolaan potensi alam dan masyarakat Desa Karangrejo yaitu dengan adanya UMKM perempuan Desa Karangrejo dan pembentukan komunitas Dolan Ndeso.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	16
BAB IV. METODE PENELITIAN	18
BAB V. HASIL YANG DICAPAI	21
BAB VI. KESIMPULAN	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	39
1. Draft Artikel Ilmiah	
2. Bukti Status Submission Jurnal Humaniora	
3. Bukti Keikutsertaan Konferensi Internasional UReC	
4. Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100%	
5. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70 %	
6. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Wisatawan Borobudur 2019 – 2021	3
Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan UMKM Perempuan Pembuat Jetcolet	15
Gambar 2. Program Sosialisasi Interpretasi dan Aktualisasi Relief Candi Borobudur	22
Gambar 3. Relief pada Candi Borobudur menunjukkan orang sedang membajak sawah	25
Gambar 4. Relief tanaman padi yang dimakan hama tikus pada Candi Borobudur	25
Gambar 5. Traditional Farming sebagai aktualisasi interpretasi relief Candi Borobudur oleh Dolan Ndeso Karangrejo	26
Gambar 6. Relief hidangan nasi dan lauk pauk (sekul paripurno)	27
Gambar 7. Relief orang meramu jamu/rempah di Candi Borobudur	29
Gambar 8. Produk wedang rempah yang diproduksi oleh UMKM Perempuan Desa Karangrejo	29
Gambar 9. Peneliti melakukan FGD dengan para perempuan UMKM Desa Karangrejo	30
Gambar 10. FGD dengan perwakilan UMKM Perempuan Desa Karangrejo	30
Gambar 12. Peneliti bersama para penggagas dan penggerak komunitas Dolan Ndeso Karangrejo	32
Gambar 13. Peta Jejak Wisata Desa Karangrejo	34
Gambar 14. Waluku Trail Map Desa Karangrejo	35
Gambar 15. Salah satu program aktualisasi relief oleh tim Dolan Ndeso Karangrejo	35

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Candi Borobudur merupakan salah satu cagar budaya yang telah ditetapkan oleh UNESCO yaitu sebagai Warisan Budaya (World Heritage) dengan nomor inventaris 592, bersama dengan Candi Mendut dan Pawon, dengan nama resmi Kompleks Candi Borobudur sejak 13 Desember 1991. Merujuk kepada program dari pemerintah RI yang ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo, Candi Borobudur sejak 2017 ditetapkan sebagai salah satu dari 10 Destinasi Wisata Super Prioritas untuk meningkatkan sektor kepariwisataan Indonesia, yang disebut dengan “10 Bali Baru” (Ekarini, 2020: 5). Candi yang terletak di Kecamatan Borobudur ini memberikan pengaruh dan dampak pariwisata bagi desa-desa di Kecamatan Borobudur. Mereka memiliki potensi wisata seni budaya, yaitu seni kriya melalui kerajinan gerabah, batik, dan souvenir, seni pertunjukan tradisi, edukasi kepurbakalaan, dan wisata panorama yang menawarkan pemandangan indah di sekitar wilayah Kecamatan Borobudur. Dengan demikian, menurut Ekarini (2020: 5), peran stake holder yaitu pengelola situs, Pemerintah Daerah, pelaku pariwisata dan masyarakat yang ada di Kawasan Borobudur sangat diharapkan agar program destinasi pariwisata super prioritas ini bisa berjalan dengan baik dan masyarakat sekitar dapat merasakan dampaknya.

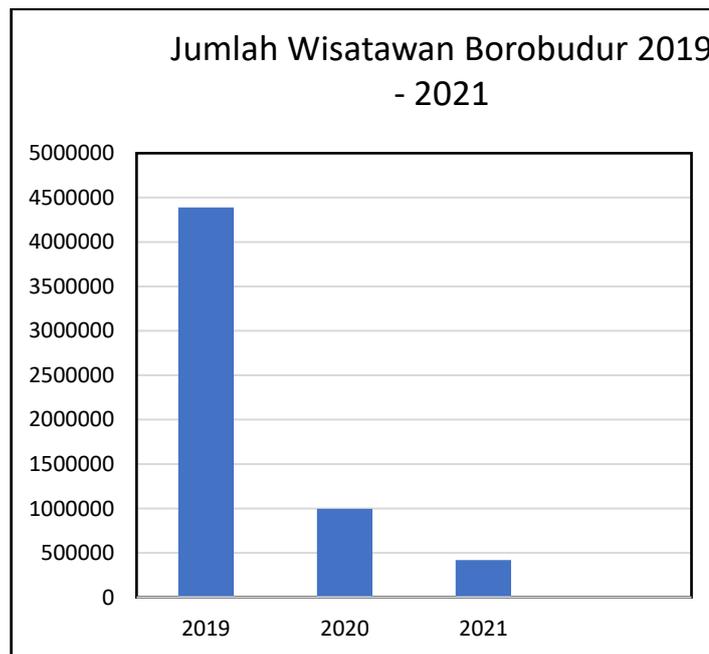
Upaya pelestarian cagar budaya, antara lain pengembangan wisata interpretasi dan aktualisasi relief Candi Borobudur, bertujuan untuk mengembangkan potensi desa-desa di Kawasan Borobudur dengan mengkorelasikan dengan Candi Borobudur untuk mendistribusikan pengunjung agar tidak menumpuk pada struktur candi. Dalam

program-program interpretasi relief Candi Borobudur melalui aktualisasinya merupakan hal penting guna menghindari menumpuknya para wisatawan di struktur bangunan candi. Hal ini sebagai upaya mengantisipasi dampak negatif terhadap keausan batu lantai Candi Borobudur dan kelestarian bangunan candi, yaitu bahwa tidak harus menaiki struktur candi tetapi dapat menikmati wisata seni budaya di desa-desa di kawasan Borobudur (BKB, 2016:20). Hal tersebut sekaligus sebagai pendorong pemberdayaan masyarakat dan potensi kawasan secara berkelanjutan, sehingga kesejahteraan masyarakat sekitar akan meningkat.

Sejalan upaya untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat beserta potensi yang dimiliki oleh kedua puluh desa di Kecamatan Borobudur, terdapat rencana strategis untuk meningkatkan potensi desa-desa tersebut yang sedang diselenggarakan. Namun, pandemi Covid-19 telah memberi pengaruh pada jumlah wisatawan lokal maupun asing. Hal tersebut terlihat dari penurunan jumlah pengunjung yang berdampak pada sektor pariwisata dan ekonomi. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Candi Borobudur: tahun 2019 4.774.000 pengunjung, tahun 2020 980.000, dan tahun 2021 420.000 pengunjung (BPS Magelang, 2021). Penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung di komplek Candi Budha di Kecamatan Borobudur, yaitu Candi Borobudur, Candi Mendut, dan Pawon ini sebagai akibat dari pandemi COVID-19 telah membawa dampak yang signifikan bagi keberlangsungan wisata baik di tingkat daerah dan nasional. Kondisi tersebut juga telah memukul perputaran roda ekonomi rakyat, terutama bagi para pelaku wisata di Kecamatan Borobudur. Fenomena yang terjadi sejak pandemi covid- 19, yaitu terpuruknya pariwisata dan berdampak pada ekonomi masyarakat pada umumnya, yang dalam ini secara khusus di Desa Karangrejo,

Kecamatan Borobudur mendorong masyarakat untuk memiliki gerakan kebangkitan guna menyelesaikan permasalahan ekonomi pariwisata.

Tabel 1. Jumlah Wisatawan Borobudur 2019 - 2021



Dengan potensi tersebut, terdapat peluang meningkatkan peran pelaku wisata yaitu antara lain peran perempuan-perempuan yang sangat membantu kesinambungan roda perputaran pariwisata di Borobudur dan sekitarnya. Peran perempuan selama pandemi Covid-19 mampu mendorong potensi wisata yang terpuruk. Langkah nyata yang telah dicapai oleh para perempuan khususnya di Desa Karangrejo, Kecamatan Borobudur yaitu melalui kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan selama pandemi COVID-19 sebagai upaya untuk mempertahankan kesejahteraan ekonomi keluarga. Mereka dituntut untuk bisa

menjadi kreatif dan berpikir inovatif untuk mempertahankan hidup di tengah situasi global yang memukul sektor pariwisata.

Program-program yang diiniasi oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia memiliki tujuan untuk menggerakkan potensi desa supaya berdikari menjadi desa wisata yang akan membantu pemerintah dalam program preservasi dan konservasi warisan dunia supaya lestari dan bisa dinikmati oleh generasi mendatang. Terdapat program Interpretasi dan Aktualisasi Relief Candi Borobudur, yaitu sebuah program yang mengkaji dan mengkorelasikan narasi pada relief Candi Borobudur untuk diaktualisasikan sebagai media dalam melihat potensi desa di Kecamatan Borobudur. Di sinilah pemberdayaan potensi Desa Karangrejo, Kecamatan Borobudur digalakkan untuk mendukung program-program pemerintah tersebut melalui program *Dolan Ndeso* yang merupakan gambaran adanya gerakan dari masyarakat untuk menggeliatkan kembali potensi desa mereka yang memiliki sumber daya alam yang baik.

B. Perumusan Masalah

Penelitian ini menjawab dan membahas permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apa peran penting perempuan Desa Karangrejo, Borobudur bagi program wisata desa sebagai upaya untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia dan alam dari Desa Karangrejo yang mengacu pada interpretasi dan aktualisasi relief Candi Borobudur?

2. Apakah program Wisata Desa “Dolan Ndeso” di Desa Karangrejo merupakan upaya melakukan interpretasi relief Candi Borobudur bagi peningkatan potensi wisata seni budaya di Kecamatan Borobudur?